

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang diperoleh dari hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penguasaan kosakata kelas XII di SMAN 18 Bandung termasuk dalam kategori cukup. Hal ini terlihat dari data hasil penguasaan kosakata yang diperoleh nilai terendah sebesar 45 dan nilai tertinggi sebesar 85 dari skor maksimal 100 dengan nilai rata-rata 65,28.
2. Kemampuan menulis dialog bahasa Jerman kelas XII di SMAN 18 Bandung termasuk dalam kategori cukup. Hal ini terlihat dari data hasil kemampuan menulis dialog diperoleh nilai terendah 55 dan nilai tertinggi sebesar 86 dari skor maksimal 100 dengan nilai rata-rata 68,30.
3. Terdapat hubungan positif antara penguasaan kosakata dan kemampuan menulis dialog bahasa Jerman. Hal ini dibuktikan dengan korelasi sebesar 0,96 yang termasuk ke dalam kategori sangat kuat serta berdasarkan penghitungan keberartian koefisien korelasi yang menghasilkan t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} yang artinya koefisien korelasi tersebut signifikan.
4. Penguasaan kosakata berperan penting terhadap kemampuan menulis dialog siswa. Hal ini diperkuat dengan besarnya kontribusi penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis dialog siswa yaitu sebesar 92,16%.

Gisti Saadiah, 2013

HUBUNGAN PENGUASAAN KOSAKATA DENGAN KEMAMPUAN MENULIS DIALOG BAHASA JERMAN
SISWA KELAS XII SMAN 18 BANDUNG

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian penguasaan kosakata dan kemampuan menulis dialog bahasa Jerman siswa kelas XII SMAN 18 Bandung dinyatakan cukup. Maka dari itu, hal tersebut perlu ditingkatkan agar dapat mendapatkan hasil yang maksimal. Guna meningkatkan penguasaan kosakata dan kemampuan menulis dialog bahasa Jerman, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan penguasaan kosakata, siswa hendaknya menambah pembendaharaan kata serta menulis kosakata baru seperti menulis kosakata tersebut ke dalam *Privat Wörterbuch* miliknya. Selain itu, siswa dapat membuat kartu kosakata yang dapat ditempelkan pada benda di sekitarnya dan dapat pula mendengarkan media-media seperti lagu, puisi dsb.
2. Untuk meningkatkan kemampuan menulis dialog bahasa Jerman disarankan agar siswa melakukan berbagai latihan menulis lebih intensif, seperti dengan cara berkelompok yang terdiri atas 2 sampai 3 siswa. Dengan demikian mereka akan lebih termotivasi untuk aktif dan dapat saling mengoreksi.